

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ini adalah lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di jalan Kelayan B, Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin didirikan tahun 1965. Diatas lahan yang berukuran lebar (muka) 55,50 meter, (samping kanan) 17,15 meter, dan (samping kiri) 19,50 meter.

Status tanah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ini adalah hak pakai atau hak pinjam selama sekolah beroperasi, tetapi jika sekolah itu tidak beroperasi lagi maka tanah tersebut akan diambil kembali oleh keluarga H. Busro seseorang telah meminjamkan tanahnya untuk membangun sekolah yang bernama H.Busro. letak sekolah ini bisa dikatakan tepat berada ditengah-tengah pemukiman atau kawasan rumah penduduk antara kompleks pasar baimbai, gang ampalam, gang Firdaus, gag Jaiz, gang Balai Desa, hingga komplek 10.

2. Identitas dan Lokasi Madrasah

Identitas dan Lokasi Madrasah dalam penelitian ini adalah :

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Huda Kelayan
- b. Nomer Statistik Madrasah : 111263710001
- c. Akredetasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Kelayan B Timur Rt.05 No.284
 - Desa/Kel : Kelayan Timur
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kab/Kota : Banjarmasin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - No.Telp : 085389111476
- e. NPSN Madrasah : 60723163
- f. Nama Kepala Madrasah : Hairani, S. Pd. I, MM
- g. Nama Yayasan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda
Kelayan
- h. Alamat Yayasan : Jl. Kelayan B Timur Rt.05 No.284
Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan
- i. No.Telp/Hp Yayasan : 085389111476
- j. No. Akte Pendirian Yayasan : 1 Oktober 1965
- k. Kepemilikan Tanah : Drs. H. Syakerani Naseri
- l. Luas Tanah : 92,15 m²
- m. Status Bangunan : Hak Pakai
- n. Luas Bangunan : 72,65 m²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin

a. Visi MI Nurul Huda

Meningkatkan kemampuan anak didik dalam belajar dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi MI Nurul Huda

1. Menanamkan ilmu pengetahuan agama dan umum khususnya pada anak usia dini di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan
2. Mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Menyediakan lembaga pendidikan yang layak dan mampu menampung semua warga sekolah/putus sekolah
4. Mampu bersaing dari segi akademik dan non akademik diantara madrasah-madrasah se Banjarmasin Selatan.

c. Tujuan Madrasah

1. Menjadikan peserta didik yang cerdas, berilmu dan berpengetahuan luas baik agama maupun umum.
2. Mendidik siswa agar memiliki iman dan taqwa serta berakhlakul karimah.
3. Mendukung program pemerintah yakni program sembilan tahun
4. Menampung semua siswa yang tidak mampu dan putus sekolah agar semua orang berkesempatan untuk menuntut ilmu khususnya usia anak sekolah dasar.

5. Meraih prestasi akademik maupun non akademik baik ditingkat
kacamatan maupun kabupaten kota

4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Huda

- a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021/2022

Tabel VI Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	1
2	Guru Tetap Yayasan	11
3	Tata Usaha	1
4	Satpam	0
5.	Cleaning Servis	1

- b. Keadaan Guru MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin Tahun
2021/2022

Tabel VII Keadaan Guru MI Nurul Huda tahun 2021/2022

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Hairani, M.Ag	S2	Kepala MI
2	Hj.Aminah, S.Pd.I	S1	Wali kelas I
3	Jumiati, S.Sos.I	S1	Wali kelas II
4	Hanisa, S.E	S1	Wali kelas III
5	Muhammad Asmi, S.Pd	S1	Wali kelas IV A
6	Sri Harsiah, S.Pd.I	S1	Wali kelas IV B

7	Ahmad Iftahul Hijrin S.Pd	S1	Guru Kelas V
8	Mardanah Nurhayati	MA	Guru Agama
9	Nurhayati, S.Pd.I	S1	Guru kelas
10	Hj. Faizah, S.Pd	S1	Wali Kelas VI
11	Muhammad Rizal, S.Pd	S1	Guru kelas VI

c. Data Siswa MI Nurul Huda

Tabel VIII Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	8	11	19
II	11	9	20
III	13	9	22
IVA	8	10	18
IVB	10	11	21
V	8	11	19
VI	13	19	32
Jumlah			151

d. Data Sarana Prasarana MI Nurul Huda

Tabel IX Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	R. Kepala Sekolah	1	1				

2	R. Kantor	1	1				
3	R. Kelas	6	6				
4	R. Perpustakaan	1	1				
5	R. UKS	1	1				
6	Kantin	2	2				
7	WC Guru	1	2				
8	WC Murid	2	2				
9	T. Parkir Guru	1	1				
10	T. Parkir Murid	1	1				
11	Gudang	1	1				

Sumber: Dokumentasi Data Kantor MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin Tahun 2021/2022

B. Penyajian Data

1. Pra-pelaksanaan Penelitian

Sebelum riset penelitian dilaksanakan, penelitian terlebih dahulu melaksanakan uji coba tes untuk mengetahui validitas, reabilitas. Tahap pengujian tes ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda dari tempat penelitian, tes ini dilaksanakan di MI Ahmad Denan selama satu hari pada tanggal 16 februari 2021 melalui google form. Data-data yang digali sebelum pelaksanaan penelitian adalah data tentang validitas, realibilitas dan data tentang rancangan pembelajaran saat penelitian. data tentang validitas, reabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa test tersebut telah layak dalam mengukur hasil belajar siswa berupa domain kognitif. Sedangkan data rancangan pembelajaran saat penelitian

digunakan peneliti sebagai pedoman saat pembelajaran agar fokus pembelajaran lebih terarah pada tujuan.

Adapun item soal yang diuji test berjumlah 20 soal. Hasil uji coba validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel X Kesimpulan Validasi dan Realibilitas Soal Uji Coba Pretest dan Posttest Penelitian

Butir soal	Validitas				Reliabilitas	
	R_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,678	>	0,432	Valid	0,843	Reliabilitas Tinggi
2	0,512	>		Valid		
3	0,642	>		Valid		
4	0,472	>		Valid		
5	0,284	<		Tidak Valid		
6	0,561	>		Valid		
7	0,280	<		Tidak Valid		
8	0,609	>		Valid		
9	0,291	<		Tidak Valid		
10	0,472	>		Valid		
11	0,583	>		Valid		
12	0,225	<		Tidak Valid		
13	0,697	>		Valid		
14	0,496	>		Valid		
15	0,525	>		Valid		
16	0,692	>		Valid		
17	0,569	>		Valid		
18	0,336	<		Tidak Valid		

19	0,305	<		Tidak Valid		
20	0,400	<		Tidak Valid		

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 sampai 5 April 2021 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*/eksperimen dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini materi yang diajarkan terkait dengan tema benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan kebijakan sekolah yang memiliki jadwal kelas IV, V, VI di hari kamis, jum'at, dan sabtu, jadi peneliti melakukan penelitian ini 2 kali dalam satu minggu sehingga tercatat waktu kurang dari 2 bulan yang telah diberikan kemenag. Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar), disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/ Tanggal	Jam	Pokok Pembahasan
1	Kamis, 18 Maret 2021	10.30 – 12.00	Pelaksanaan Pretest
2	Jum'at, 19 Maret 2021	10.00 – 11.00	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dan Mengelompokkan materi berdasarkan komponen

			penyusunnya (zat tunggal dan campuran). (Pembelajaran 1 dan 2)
3	Kamis, 25 Maret 2021	08.30 – 10.00	Unsur – unsur yang terdapat pada iklan dan benda campuran. (Pembelajaran 3 dan 4)
4	Jum'at, 26 Maret 2021	10.00 – 12.00	Memahami isi pada iklan dan pembagian benda campuran. (Pembelajaran 5 dan 6)
5	Kamis, 1 April 2021	08.30 – 10.00	Pelaksanaan Posttest

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi separasi (RPP dapat dilihat pada lampiran) dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa soal (soal dapat dilihat pada lampiran), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penelitian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin dengan menggunakan Strategi Separasi pada Materi Tema 9 subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran Tematik terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru membarikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen, dan menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

(1) Pemberian Pretest

Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi separasi untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

(2) Guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemakaian strategi yang akan digunakan misalnya seperti separasi dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, kemudian guru menyajikan materi tentang benda tunggal dan campuran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terlebih dahulu dan diiringi dengan penggunaan strategi separasi. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi dengan menggunakan strategi kemudian guru membagi kelompok menjadi empat kelompok kemudian pada setiap kelompok guru membagikan satu buah amplop yang berisi materi yang telah digabungkan antara zat tunggal dan campuran setelah itu siswa diminta memisahkan berdasarkan ciri-cirinya, masing-masing kelompok kemudian, guru menjelaskan cara menggunakan strategi. Selanjutnya, siswa menanyakan gambar benda tunggal dan campuran diamplop dan karton yang telah dibagi, dan siswa diminta untuk memisahkan yang mana zat tunggal dan yang mana zat campuran sesuai ciri-cirinya.

c) Kegiatan Akhir

(1) Evaluasi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan membarikan kesempatan pada siswa untuk membarikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan penjelasan secara singkat berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu

untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta kemampuan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

(2) Pemberian Posttest

Setelah proses pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan strategi separasi pada materi benda tunggal dan campuran maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian posttest. RPP dilampirkan.

a. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum Menggunakan Strategi Separasi

Tabel XII Nilai Hasil Belajar Sebelum (Pretest) Menggunakan Strategi Separasi

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Fauzan	30
2	Ahmad Wisnu Raga TP	40
3	Arbain	10
4	Aya Saputri	30
5	Fathul Jannah	20
6	Ghina Nadia Rahmatina	50
7	M. Rizki (Miksi)	30
8	M. Akmal Annursyah	20
9	M. Nazril Makarya	30
10	M. Rafi Akbar	40
11	M. Rizky Maulana	40

12	Muhammad Azmi	40
13	Muhammad Mudafi	50
14	Munawarah	30
15	Nazwa Amelia	20
16	Nur Ramadana	30
17	Nur Yasmin Al Zahra	40
18	Rahmat	40
19	Siti Nurhaliza	50

Nilai ini merupakan hasil belajar dari mata pelajaran tematik sebelum menggunakan strategi separasi (nilai pretest). Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi benda tunggal dan campuran kelas V di MI Nurul Huda. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di atas.

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswa

Rentang nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	3	15,78%
21-40	Kurang	12	63,15%
0-20	Amat Kurang	4	21,05%

Berdasarkan tabel XIII tersebut bahwa nilai siswa terdapat 3 orang 15,78% termasuk kualifikasi “cukup”, dan 12 orang atau 63,15% termasuk kualifikasi “kurang” serta 4 orang atau 21,05% termasuk kualifikasi “amat kurang”.

b. Analisis kemampuan siswa sebelum (pretest) menggunakan strategi separasi pada mata pelajaran tematik

1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest Siswa

Tabel XIV, Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest

Nilai	Hasil
Mean	33,68
Standar Deviasi	11,161
Varians	124,561
Nilai Maksimum	50
Nilai Minimum	10

Pada tabel XIV dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas V materi Benda Tunggal dan Campuran pada mata pelajaran tematik yaitu 33,68 dan standar deviasinya 11,161. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran .

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan SPSS Versi 22

Tabel XV, Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (pretest)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,126	Normal

Berdasarkan tabel diatas tabel XV, uji normalitas untuk kelas V MI Nurul Huda menunjukkan signifikansi bernilai $0,126 > 0,05$. Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya di lampiran .

c. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah menggunakan Strategi Separasi (Posttest)

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes yaitu tes khir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa kelas V MI Nurul Huda materi benda tunggal dan campuran pada pembelajaran tematik. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-5 yaitu bagian akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu jumlahnya 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XVI. Nilai Hasil Belajar Sesudah (Posttest) Menggunakan Strategi Separasi

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Fauzan	90
2	Ahmad Wisnu Raga TP	100
3	Arbain	80
4	Aya Saputri	100
5	Fathul Jannah	80
6	Ghina Nadia Rahmatina	100
7	M. Rizki (Miksi)	90
8	M. Akmal Annursyah	80
9	M. Nazril Makarya	90
10	M. Rafi Akbar	100
11	M. Rizky Maulana	90
12	Muhammad Azmi	100
13	Muhammad Mudafi	90
14	Munawarah	100
15	Nazwa Amelia	80
16	Nur Ramadana	100
17	Nur Yasmin Al Zahra	100
18	Rahmat	100
19	Siti Nurhaliza	100

Nilai tersebut yaitu hasil belajar siswa sesudah (posttest) menggunakan strategi separasi. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada materi benda tunggal dan campuran kelas V di MI Nurul

Huda dengan mata pelajaran Tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Siswa.

Rentang nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	15	78,94%
61-80	Baik	4	21,05%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel XVII tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 15 orang atau 78,94% termasuk kualifikasi “Amat Baik”. Dan terdapat 4 orang siswa atau 21,05% termasuk kualitas “Baik”.

d. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (Posttest) Menggunakan Strategi Separasi Pada Mata Pelajaran Tematik.

- 1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest siswa

Tabel XVIII. Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest Siswa.

Nilai	Hasil
Mean	93,68
Standar Deviasi	8,307

Varians	69,006
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	80

Pada tabel XVIII dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan di kelas V materi Benda Tunggal dan Campuran pada mata pelajaran Tematik yaitu 93,68 dan standar deviasinya 8,307. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

2) Uji Normalitas

**Tabel XIX. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
Sesudah diberikan Perlakuan (Posttest).**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XIX uji normalitas untuk kelas V MI Nurul Huda menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai pretest tadi berdasarkan tabel XIX adalah $0,126 > 0,05$ maka karena salah satu dari dua data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

3) Uji *Wilcoxon*

Uji *Wicoxon* atau yang disebut juga dengan *wilcoxom signed rank test* merupakan uji *nonparametik* yang digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi separasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *Posttest*. Uji *Wicoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data perpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Tabel XX. Test Statistik Uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3,943 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang diperoleh sebesar -3,943^b sedangkan untuk nilai *p value asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari

penggunaan strategi separasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik Kelas V Di MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Separasi Dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi termasuk upaya guru dalam melakukan kreasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Ketepatan memilih strategi dengan materi pembelajaran juga penting, karena bisa saja strategi yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Strategi separasi dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang baik digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran karena menggunakan strategi ini dapat mempermudah guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar. Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan karena dengan adanya strategi tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Pembelajaran dengan penyajian materi dengan menggunakan strategi yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran semakin menarik. Selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hal tersebut dapat

dilihat dari respon mereka saat proses pembelajaran berlangsung dan posttest.

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan strategi separasi saat proses pembelajaran berlangsung siswa antusias mengikuti pembelajaran terkait isi materi dengan strategi tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini mendorong siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran separasi pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi tentang benda tunggal dan campuran serta kesimpulan, dan iklan.

Peneliti pada tahap awal mengambil sample dengan menggunakan siswa kelas V di sekolah dan melakukan riset secara tatap muka tetapi dihari tertentu yang sudah ditetapkan sekolah sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi separasi yang terdiri dari 19 orang siswa. Hal ini dilaksanakan karena satuan tugas penanganan Covid-19 mencatat Provinsi Kalimantan Selatan masih sangat rentan pada virus tersebut. Maka dari itu pada saat penelitian berlangsung siswa harus mengikuti protokol kesehatan Covid-19 seperti mencuci tangan dan menjaga jarak.

Dari hasil uraian penelitian, diketahui bahwa strategi saporasi selain dapat meningkatkan belajar peserta didik tapi juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terutama dibidang kognitif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara skor pretest dan posttest atau sebelum dan sesudah menggunakan strategi saporasi. Hasil posttest peserta didik lebih tinggi dari pada hasil pretest. Hal ini disebabkan oleh adanya strategi pembelajaran yang mampu menarik pengetahuan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh strategi saporasi terhadap hasil belajar Tema 9 Subtema 1 benda tunggal dan campuran dalam pembelajaran tematik siswa kelas V.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi Separasi Dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Disekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran

a. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi Separasi

Berdasarkan hasil penelitian, nilai pretest kelas tersebut masih banyak siswa belum mencukupi nilai KKM hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 33,68 menunjukkan kualifikasi kurang.

Berdasarkan hasil posttest yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas

eksperimen sebesar 93,68 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih 60.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji wilcoxon, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, didapatkan nilai Z yaitu sebesar $-3,943^b$ dengan value Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi separasi dan sesudah menggunakan strategi separasi dalam pembelajaran tematik materi tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran pada siswa kelas V MI Nurul Huda. Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan strategi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas V MI Nurul Huda. Maka H_0 ditolak H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi separasi pada siswa kelas V MI Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi separasi. Berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pretest* sebelum menggunakan strategi separasi pada pembelajaran tematik sebesar 33,68 pada kualifikasi kurang setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi separasi meningkat sebesar 93,68. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik

adalah 60. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi separasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

DIAGRAM I. Diagram Penilaian Kemampuan Awal Siswa dan Hasil Belajar Akhir Siswa.



Berdasarkan diagram tersebut, kemampuan awal di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 33,68 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi separasi meningkat sebesar 93,68. Selisih peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 60. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan strategi separasi dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran. Penggunaan strategi separasi dalam

pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan tentunya strategi ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema benda-benda disekitar kita dengan subtema benda tunggal dan campuran.

Selain, itu pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi separasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Karena peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran apalagi saat melihat dan melakukan strategi separasi yang digunakan oleh peneliti. Karena mereka sebelumnya belum pernah melihat dan melakukan strategi tersebut. Dengan bantuan strategi separasi ini maka dapat membantu menarik perhatian siswa yang awalnya kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih antusias bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti terkait materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada jurnal peneliti yang dilakukan oleh Haribowo, Edy Yasa. Vol 1, No.1 (2017) Jurnal strategi separasi dalam pembelajaran. Mendapatkan pengaruh yang positif dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan sebesar 88,75 yang sebelumnya hanya 60,73.³⁸ Hal ini membuktikan bahwa strategi separasi cocok untuk pembelajaran sehingga peneliti mencoba meneliti pada

³⁸ Haribowo, edy yasa, Jurnal Pendidikan: *strategi separasi dalam pembelajaran*, lentera pendidikan, vol.1 no.1 mei 2017 h.9

pembelajaran tematik dan hasilnya pun sama memberikan pengaruh yang besar.

Penggunaan strategi separasi ini efektif jika digunakan secara secara berkelompok (satu kelompok satu permainan atau media), sedangkan untuk pembelajaran dikelas yang memiliki ruangan yang kecil ini kurang efektif karena siswa kurang bisa bergerak melakukan permainan.

Ketepatan memilih strategi dengan materi pembelajaran sangatlah penting, karena dalam memilih strategi ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan strategi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan dan fasilitas serta waktu yang berbeda. Adapun mata pelajaran lain yang bisa menggunakan strategi ini diantaranya mata pelajaran IPS dan SBDP seperti materi tentang kegiatan ekonomi masyarakat, seni rupa daerah. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan menggunakan bantuan strategi separasi ini adanya pengaruh signifikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terbukti dari nilai rata-rata posttest yang lebih yang lebih tinggi daripada pretest.